

# PENERAPAN METODE *TALKING STICK* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MASA PENJAJAHAN JEPANG DI INDONESIA

Khusna Maulida<sup>1)</sup>, Siti Istiyati<sup>2)</sup>, Yulianti<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet riyadi 449 surakarta

e-mail: [khusna.maulida@gmail.com](mailto:khusna.maulida@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this research is to improve concept understanding of Japan colonialism period in Indonesia by applying *Talking Stick* method. The type of this research is classroom action research (CAR), it consists of two cycles. Each cycles was consist of four phases, there are planning, action implementation, observation, and reflection. Data is collected by using documentation, observation, interview, and test. The technique of data analysis which is used is an interactive analytic model (Miles&Huberman), it consist of three component, that are data reduction, display data, and drawing conclusion (verification). The results of the research is the aplication of *talking Stick* method can improve the concept understanding of Japan colonialism in Indonesia.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia melalui penerapan metode *Talking Stick*. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif (Miles&Huberman) yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan (verifikasi). Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia.

Kata kunci: *Talking Stick*, pemahaman konsep, masa penjajahan Jepang di Indonesia

Berdasarkan Permendiknas no 22 tahun 2006, di dalam kurikulum sekolah dasar, mata pelajaran Sejarah mulai diberikan pada kelas IV termasuk dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pentingnya mata pelajaran sejarah di SD dalam rumpun IPS yaitu memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Menurut Ismaun, sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan tentang rangkaian kejadian yang berkualitas pada masyarakat dengan segala aspeknya serta proses gerak perkembangannya yang kontinyu dari awal sampai sekarang yang berguna bagi pedoman kehidupan masyarakat masa sekarang serta sebagai arah cita-cita masa depan (Hidayati, 2009: 2.3). Pelaksanaan pembelajaran sejarah di SD perlu ditingkatkan agar siswa dapat memahami sejarah penjajahan di Indonesia khususnya Jepang serta memahami pergerakan nasional pada saat penjajahan Jepang. di sisi lain, Siswa kurang mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan urutan waktu, tempat maupun peristiwa yang ada dalam sejarah tersebut. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami isi materi yang disampaikan oleh guru maupun yang dibaca dalam buku sehingga menye-

babkan nilai rata-rata IPS materi masa penjajahan Jepang di Indonesia tidak mencapai KKM.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V SD Negeri 02 Gawan yang berjumlah 18 siswa, diketahui rata-rata nilai pemahaman konsep sejarah termasuk dalam kategori rendah yaitu 62,7. Dari kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, hanya 5 siswa yang nilainya di atas KKM. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebagian besar masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, mencatat dan penugasan, sehingga aktivitas pembelajaran menjadi membosankan, siswa menjadi tidak konsentrasi dan mengantuk.

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran IPS pada materi penjajahan Jepang di Indonesia, metode pembelajaran yang ditawarkan peneliti dalam upaya memecahkan permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran *Talking Stick*. Menurut Suprijono, metode *Talking Stick* termasuk salah satu metode pendukung model pembelajaran kooperatif. Hal ini dikarenakan kegiatan dalam metode *Talking Stick* berorientasi pada kegiatan kelompok (2013: 109-110). Yang utama dari metode *Talking Stick* adalah menggunakan alat bantu tongkat dan bernyanyi bersama-sama, siapa yang mendapatkan tongkat

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS  
2,3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

wajib menjawab pertanyaan dari guru. Siswa diwajibkan aktif membaca dan menyerap pembelajaran yang sudah diberikan sehingga pembelajaran tidak berpusat hanya pada guru. Setiap siswa berpartisipasi aktif kreatif dalam menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Alasan utama pemilihan metode *Talking Stick* diterapkan dalam pembelajaran karena metode *Talking Stick* berorientasi pada aktivitas siswa yang dilakukan dalam bentuk permainan sehingga siswa semakin berminat untuk belajar (Lestari, 2012: 2). Pelajaran IPS tentang materi Penjajahan Jepang di Indonesia yang awalnya dianggap membosankan, akan menjadi pelajaran yang menarik dan siswa pun lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Proses pembelajaran yang kondusif, siswa aktif dan paham akan materi yang disampaikan oleh guru menjadi penentu bahwa pembelajaran berkualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: apakah penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gawan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia melalui penerapan metode *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gawan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Gawan, Colomadu, Karanganyar. Penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan yaitu dari bulan Desember 2013 hingga April 2014. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Gawan tahun pelajaran 2013/ 2014, dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang yang terdiri dari 10 siswa putra dan 8 siswa putri. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observa-*

*tion*) dan refleksi (*reflection*). Sumber data pada penelitian ini berupa sumber data primer yaitu guru dan siswa kelas V SDN 02 Gawan dan sumber data sekunder yaitu dokumen seperti foto, video pelaksanaan pembelajaran, nilai mata pelajaran IPS, dll. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif.

## HASIL

Berdasarkan observasi, wawancara, dan tes pada kondisi awal dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia siswa tergolong rendah. Terbukti dari sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)  $\geq 70$ . Secara rinci hasil evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran IPA konsep masa penjajahan kelas V SDN 02 Gawan dapat disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Pada Kondisi Awal**

Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
41-50	4	22,22
51-60	7	38,89
61-70	2	11,11
71-80	1	5,56
81-90	3	16,66
91-100	1	5,56
Skor rata-rata kelas		62,7
Ketuntasan klasikal = $5/18 \times 100\% = 27,7\%$		

Berdasarkan data pada Tabel 1, siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  sebanyak 5 siswa atau 27,7%, sedangkan siswa lainnya belum mencapai KKM.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, yaitu dengan menerapkan metode *talking Stick* dalam pembelajaran IPS konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan nilai evaluasi. Hal ini terbukti dari peningkatan ketuntasan klasikal yaitu sebesar 61,11%. Sebanyak 11 siswa dari 18 siswa mendapatkan nilai  $\geq 70$ . Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,63. Secara rinci peningkatan evaluasi konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia siswa kelas V SDN 02 Gawan siklus I disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai pada Siklus I**

Interval	Frekwensi (fi)	Persentase (%)
21-30	1	5,54
31-40	1	5,54
41-50	1	5,54
51-60	3	16,69
61-70	1	5,54
71-80	5	27,8
81-90	1	5,54
91-100	5	27,8
Skor rata-rata Kelas		70,63

Ketuntasan klasikal =  $11/18 \times 100\% = 61,11\%$

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa setelah pada siklus I telah mengalami peningkatan, namun belum mencapai indikator ketercapaian 95%. Hal ini disebabkan saat diskusi siswa hanya mengandalkan ketua kelompok dan masih ragu dan takut dalam menjawab. Untuk mengatasi hal tersebut guru berusaha memperbaiki langkah pembelajarannya yang dilaksanakan pada siklus II. Yaitu dengan mengundi siswa yang menjawab ketika kegiatan diskusi sehingga tanggungjawabnya sama besar dan mengalokasikan waktu lebih lama untuk bermain *Talking Stick* sehingga siswa terbiasa untuk menjawab dan tidak ragu atau takut lagi.

Pembelajaran pada siklus II adalah untuk menindaklanjuti permasalahan yang terjadi pada siklus II. berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus II siswa lebih percaya diri, lebih bertanggungjawab dalam diskusi, siswa juga lebih aktif dan bersemangat. Hal ini berbanding lurus dengan nilai tes pada siklus II yang mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan prasiklus dan siklus I. Pada siklus II 17 siswa berhasil mendapatkan nilai  $\geq 70$ , atau ketuntasan klasikal naik menjadi 95%. Dengan peningkatan nilai pada siklus II maka penelitian ini sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dan tidak perlu melanjutkan penelitian. Secara rinci peningkatan nilai pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia siswa kelas V SDN 02 Gawan disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil pada Siklus II**

Interval	Frekwensi (fi)	Persentase (%)
41-50	1	5,5
51-60	0	0
61-70	0	0
71-80	7	38,8
81-90	5	27,8
91-100	5	27,8
Skor rata-rata kelas		83,41
Ketuntasan klasikal = $17/18 \times 100\% = 95\%$		

## PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari prasiklus, siklus I dan siklus II dikaji sesuai dengan rumusan masalah dan selanjutnya dikaitkan dengan teori yang telah dikemukakan. Berdasarkan hasil observasi, tes, dan analisis data, penelitian ini ditemukan adanya peningkatan nilai pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia pada siswa kelas V SDN 02 Gawan tahun pelajaran 2013/2014 pada setiap siklus.

Peningkatan pemahaman konsep pada penelitian ini terjadi secara bertahap dan terlihat dari ketuntasan klasikal. Nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Peningkatan Hasil Tes pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	94	100	100
Nilai terendah	30	0	40,5
Rata-rata kelas	62,7	70,63	83,4
Siswa yang tuntas	5	11	17
Siswa yang belum tuntas	13	7	1
Ketuntasan klasikal	27,75%	61,1%	95%

Berdasarkan analisis data perbandingan antar siklus dapat diketahui bahwa metode *Talking Stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia pada siswa kelas V SDN 02 Gawan tahun pelajaran 2013/2014. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa siswa sudah mampu memahami konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia. Hal ini dapat diperkuat dengan pendapat Hasih Sri Lamdari (2012) dalam skripsinya yang berjudul Penerapan Metode *Talking Stick* Sebagai Upaya Meningkatkan

Pemahaman Konsep Kerja Sama Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri II Jendi Girimarto Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012. Sebelum tindakan hanya 33,33% siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata kelas 62,64. Setelah dilakukan pembelajaran IPS dengan metode *Talking Stick* pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 80,95% siswa dengan rata-rata 80,26. Sedangkan pada siklus II meningkat lagi menjadi 95% siswa mencapai KKM dengan rata-rata kelas 86,45. Pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia adalah kemampuan siswa untuk mengerti apa yang diajarkan, mencari makna apa yang dipelajari, memanfaatkan isi bahan yang dipelajari, dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Untuk mengetahui apakah siswa mampu memahami suatu konsep paling tidak ada empat hal yang dapat siswa lakukan yaitu: (1) menyebutkan nama contoh-contoh konsep bila dia melihatnya; (2) dapat menyatakan ciri-ciri konsep tersebut; (3) dapat memilih dan membedakan antara contoh dan bukan contoh; dan (4) mampu memecahkan masalah yang berkenaan dengan konsep tersebut (Hamalik, 2010: 166). Dalam hubungannya dengan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia, siswa yang telah mampu memahami konsep paling tidak siswa tersebut mampu mendeskripsikan kedatangan atau masuknya Jepang ke Indonesia, menjelaskan kegiatan pergerakan nasional pada masa Jepang, menjabarkan penderitaan rakyat akibat *Romusha*, dan menjelaskan bentuk-bentuk pelatihan militer pada penjajahan Jepang. Pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia ditingkatkan ketika guru menerapkan metode *Talking Stick* yang bertujuan agar siswa dapat terlibat aktif dan tertarik dalam pembelajaran. Hal ini didukung dengan pendapat ahli bahwa metode *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang mendorong Siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Guru memberikan tongkat kepada Siswa kemudian sis-

wa menggulirkan tongkat (*stick*) ke siswa lainnya dengan iringan musik. Siswa yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru. Demikian seterusnya (Suprijono, 2013: 109). Metode *Talking Stick* mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun (Huda, 2013: 225).

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya peningkatan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia siswa. Hal ini menandakan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia siswa dan menjadikan pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna karena siswa merasa senang dan nyaman mengikuti pembelajaran. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dalam salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia siswa kelas V SDN 02 Gawan tahun pelajaran 2013/2014 adalah dengan menerapkan metode *Talking Stick*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia pada siswa kelas V SDN 02 Gawan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia pada siswa kelas V SDN 02 Gawan.

Peningkatan tersebut terbukti dengan ketuntasan klasikal pada hasil tes pemahaman konsep masa penjajahan Jepang di Indonesia prasiklus hanya sebesar 27,7% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,7. Pada siklus I naik menjadi 61,11% dengan nilai rata-rata kelas 70,63 dan pada siklus II naik menjadi 95% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,4.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hidayati, Mujinem, & Senen, A. (2009). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lamdari, H. S. (2012). *Penerapan Metode Talking Stick Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Kerja Sama Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN) pada Siswa kelas VI SD Negeri II Jendi Girimarto Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret.
- Lestari, S. (2012). *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP*. Pontianak : FKIP Untan.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.